

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari instrumen tes dan angket, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2015/2016 memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam penggunaan *keishikimeishi mono* dan *koto* dengan nilai rata-rata secara keseluruhan 34,03. Namun kemampuan penggunaan *keishikimeishi koto* lebih tinggi dengan rata-rata yang diperoleh 24,75 (41,25%), sedangkan kemampuan penggunaan *keishikimeishi mono* lebih rendah yaitu 15,65 (26,08%).
2. Mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2015/2016 mengalami kesulitan saat menggunakan *keishikimeishi mono* dan *koto*, yang menjadi faktor dari kesulitan tersebut diantaranya karena tidak mengetahui perbedaa kedua keshikimesihi tersebut, tidak mengerti fungsi dari kedua *keishikimeishi* tersebut, sulitnya menemukan padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia untuk mengartikannya serta tidak mengerti pola kalimat yang dibentuk oleh *keishikimeishi mono* dan *koto*.
3. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *keishikimeishi mono* dan *koto*, sebaiknya dalam perkuliahan lebih dimunculkan lagi mengenai *keishikimeishi* ini terutama mengenai *keishikimeishi mono* karena kemampuan penggunaannya sangat rendah. Disamping itu pembelajar harus menambah pengetahuan mengenai *keishikimeishi mono* dan *koto* dengan berdiskusi dengan

*native language*, melihat drama atau *anime*, dan berlatih dengan menggunakan buku kumpulan soal.

## B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian mengenai kemampuan penggunaan *keishikimeishi mono* dan *koto* pada mahasiswa ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Pada penelitian ini tes kemampuan dilakukan pada mahasiswa tingkat III dan telah diketahui bahwa hasil dari kemampuan penggunaan *keishikimeishi mono* dan *koto* sangat rendah. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan di tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat IV, karena kemampuan yang dimiliki tingkat IV adalah menengah keatas (*jokyu*). Dari hal tersebut dapat dilihat apakah semakin tinggi tingkatannya akan lebih baik atau tidak dalam penggunaan *keishikimeishi mono* dan *koto*.
2. Dalam penelitian ini tidak dikelompokkan dari masing-masing *keishikimeishi*, baik *mono* atau pun *koto*, sehingga partisipan cukup kebingungan saat menggunakan kedua *keishikimeishi* tersebut. Alangkah baiknya jika dikelompokkan terlebih dahulu seperti *keishikimeishi* yang menunjukkan penegasan, masa lampau dan sebagainya. Sehingga kelebihan dan kekurangan dalam kemampuan penggunaan kedua *keishikimeishi* tersebut dapat dilihat secara detail.
3. Kurangnya buku yang membahas mengenai *keishikimeishi* dalam bahasa Indonesia serta kurangnya materi pembelajaran mengenai *keishikimeishi* cukup membuat pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam mempelajarinya, terutama *keishikimeishi mono* dan *koto* yang sering muncul dalam percakapan atau bacaan. Sehingga dapat

dilakukan penelitian mengenai suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *keishikimeishi*, terutama *keishikimeishi mono* dan *koto* pada mahasiswa.